

**LAPORAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
MANDIRI**

**Implementasi Pembelajaran Mendalam di SDN 1 Kadipiro**



**Tim**

**Dr. Padrul Jana, S. Pd., M. Sc.**

**Heru Purnomo, M. Pd.**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas PGRI Yogyakarta**

**2025**



**MAHASISWA BERBAKTI & PLP II SD N 1 KADIPIRO**  
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

*Alamat :Sutopadan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55782*



Nomor : 420.2/0371/KAS.D.06/VII/2025

Bantul, 5 Agustus 2025

Hal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth,  
Bapak Dr. Padrul Jana, S.Pd., M.Sc,  
Bapak Heru Purnomo, M.Pd,  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,  
*Assalaamualaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan upaya peningkatan kompetensi pendidik dalam menghadapi perkembangan pendidikan, maka SD N 1 Kadipiro akan mengadakan kegiatan Sosialisasi *Deep Learning* untuk guru-guru di SD N 1 Kadipiro. Untuk itu, kami mengajukan permohonan kepada Bapak Dr. Padrul Jana, S.Pd., M.Sc., dosen Prodi Pendidikan Matematika, dan Bapak Heru Purnomo, M.Pd dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, untuk berkenan menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut.

Acara tersebut akan kami selenggarakan :

Hari, tanggal : Selasa 12 Agustus, 2025  
Pukul : 13:00 WIB – Selesai  
Tempat : SD N 1 Kadipiro  
Peserta : Guru SD N 1 Kadipiro

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami mengucapkan terimakasih.

*Wassalaamu'alaikum wr wb.*

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD N 1 Kadipiro

Ketua kelompok 42  
Bakti sekolah & PLP II

Titin Widianingsih, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 197603261998032005

Annisa Nurrahmadani  
NPM : 22144600234



**Surat Keterangan Melaksanakan Kegiatan**

Nomor: 258/PPM-UPY/VIII/2025

Berdasar permohonan menjadi PEMBICARA KUNCI dari SD N 1 KADIPIRO KASIHAN BANTUL nomor 420.2/0371/KAS.D.06/VII/2025 tertanggal 2025-08-05, bersama ini Kepala PPM Universitas PGRI Yogyakarta memberikan keterangan bahwa :

<b>Nama</b>	<b>NIS</b>	<b>Jabatan TIM</b>
Heru Purnomo, M.Pd	199001012020031006	Ketua
Dr. Padrul Jana, S. Pd., M. Sc.	198904172015081012	Anggota

Telah melaksanakan tugas menjadi PEMBICARA KUNCI pada kegiatan PELATIHAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING UNTUK GURU-GURU DI SD N 1 KADIPIRO KASIHAN BANTUL yang di selenggarakan pada :

Tanggal : 12-08-2025  
Pukul : 13:06 - 15:06 WIB  
Tempat : SD N 1 KADIPIRO KASIHAN BANTUL  
Penyelenggara : SD N 1 KADIPIRO KASIHAN BANTUL

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

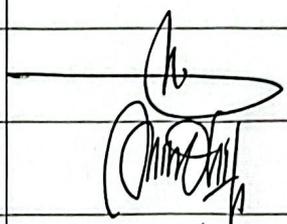
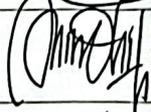
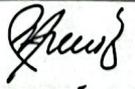
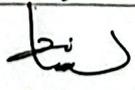
Yogyakarta, 05-08-2025

Pemberi Tugas

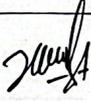
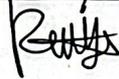


Bintang Wicaksono, S.Pd., M.Pd

NIS. 198901232014041014

NO	NAMA	TTD
1.	Titin Widianingsih, S. Pd., M. Pd.	
2.	Bibit, S. Pd.	
3.	Parbagiyono, S. Pd. Jas.	
4.	Soni Indrawan, S. Pd.	
5.	Yulia Oktaviari Anindhita, S. Pd.	
6.	Ilham Nurdiansyah, S. Pd.	
7.	Mytalia, S. Pd.	
8.	Muhammad Ikhsan Saputro, S. Pd.	
9.	Miftakhul Amalia, S. Pd.	
10.	Evy Kumala Ristiyani, S. Pd.	
11.	Muhamad Ichsanudin, S. Pd.	
12.	Widiastuti, S. Pd.	
13.	Samhaji, S. Pd. I.	
14.	Bekti Saraswati, S. Pd.	
15.	Ahmad Habibur Rahman, S. Pd.	

16.	Fitra Astnal Mala, S. Pd.	
17.	Iin Nur Aisyah, S. Pd.	
18.	Kurnianto, S. Si.	
19.	Indra Kristiasari, S.Pd.	
20.	Yohanes Agung Nugroho, S. Pd.	
21.	Anis Lutfiana Nurlitasari, S. Pd.	
22.	Suharti, S. Pd.	
23.	Ays Ramadhanti	
24.	Imella Vindy Verawati	
25.	Matsna Hermalia Nur Izzati	
26.	Galang Pramuditha Syarifudin	
27.	Windy Rahma Putri	
28.	Ivone Nimas Nevina	
29.	Emi Febriani	
30.	Iqbal Mukti Prabowo	
31.	Annisa Nurrahmadani	

32.	Wahyu Amirul Ikhsan	
33.	Rossa	
34.	Tessa Natalia	
35.	Sahana Nur Aini	
36.	Rissa	

# Pembelajaran Mendalam

Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua  
SD Negeri 1 Kadipiro

Dr. Padrul Jana, S. Pd., M. Sc.  
Dr. (Cand) Heru Purnomo, M. Pd.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta

12 Agustus 2025

- 01** **Pendahuluan/Latar Belakang**
- 02** **Pengertian Pembelajaran Mendalam**
- 03** **Kerangka Pembelajaran Mendalam**
- 04** **Implementasi Pembelajaran Mendalam\***

# Latar Belakang

Naskah Akademik

Disampaikan Oleh Prof. Yuli Rahmawati Ph.D

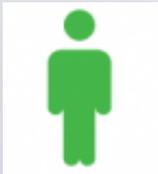
Tim pengembang pembelajaran Mendalam, Kemendikdasmen RI



Perubahan masa depan sulit di prediksi



Permasalahan mutu Pendidikan: Literasi, numerasi, keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan ketimpangan pendidikan



Bonus Demografi 2035 dan Visi  
Indonesia 2045



Kompetensi masa depan

# Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Indonesia Masih Rendah

Hasil Pisa 2022:

> 99%

Murid Indonesia hanya bisa menjawab soal Level 1-3, *lower order thinking skills* (LOTS)

< 1%

Yang bisa menjawab soal Level 4-6, *higher order thinking skills* (HOTS)



# Pembelajaran Mendalam

Melengkapi pendekatan pembelajaran dengan menambah karakteristik praktik pedagogi



## Keterlibatan

Guru membangun keterlibatan peserta didik sebagai subjek belajar untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.



## Berkesadaran

Guru lebih dapat membangun kesadaran peserta didik untuk menjadi pembelajar yang aktif termotivasi secara intrinsik untuk belajar, serta aktif mengembangkan strategi belajar untuk mencapai tujuan.



## Memuliakan

Guru dan peserta didik lebih saling menghargai dan menghormati potensi, martabat, dan nilai-nilai kemanusiaan.



## Pengembang Budaya Belajar

Guru lebih dapat mengembangkan kreativitas dan berinovasi, dan melibatkan peserta didik dalam mengembangkan pengalaman belajar.



## Pemanfaatan Teknologi Digital

Guru dan peserta didik lebih dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan efisiensi dan efektivitas pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.



## Multi/Interdisiplin Ilmu Pengetahuan

Guru dan peserta didik lebih dapat menerapkan multi/interdisiplin ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran.

# Pembelajaran Mendalam

## Definisi

Pembelajaran Mendalam merupakan pendekatan yang **memuliakan** dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui **olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga** secara holistik dan terpadu.

## Memuliakan

Dalam penerapan PM semua pihak yang terlibat saling menghargai dan menghormati dengan mempertimbangkan potensi, martabat dan nilai-nilai kemanusiaan



# Pembelajaran Mendalam

## Prinsip PM dalam proses pembelajaran



### Berkesadaran

Pengalaman belajar peserta didik yang diperoleh ketika mereka **memiliki kesadaran untuk menjadi pembelajar yang aktif dan mampu meregulasi diri.**

Peserta didik memahami tujuan pembelajaran, termotivasi secara intrinsik untuk belajar, serta aktif mengembangkan strategi belajar untuk mencapai tujuan.



### Menggembirakan

Pembelajaran yang menggembirakan **merupakan suasana belajar yang positif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi.** Peserta didik merasa dihargai atas keterlibatan dan kontribusinya pada proses pembelajaran. Peserta didik terhubung secara emosional, sehingga lebih mudah memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan.



### Bermakna

Peserta didik dapat merasakan manfaat dan relevansi dari hal-hal yang dipelajari untuk kehidupan. Peserta didik mampu mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan lama dan **menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata.**

\*Tidak harus berurutan

# Pembelajaran Mendalam

## Prinsip PM dalam proses pembelajaran

### Penerapan Prinsip Pembelajaran Mendalam



#### Berkesadaran

- Kenyamanan peserta didik dalam belajar
- Fokus, konsentrasi, dan perhatian
- Kesadaran terhadap proses berpikir
- Keterbukaan terhadap perspektif baru
- Keingintahuan terhadap pengetahuan dan pengalaman baru

#### Bermakna

- Kontekstual dan/atau relevan dengan kehidupan nyata
- Keterkaitan dengan pengalaman sebelumnya
- Kebermanfaatan pengalaman belajar untuk diterapkan dalam konteks baru
- Keterkaitan dengan bidang ilmu lain
- Pembelajar sepanjang hayat

#### Menggembirakan

- Lingkungan pembelajaran yang interaktif
- Aktivitas pembelajaran yang menarik
- Menginspirasi
- Tantangan yang memotivasi
- Tercapainya keberhasilan belajar (*AHA moment*)

*Penerapan prinsip pembelajaran mendalam dapat terjadi secara terpisah ataupun simultan dan tidak harus berurutan*

# Pembelajaran Mendalam

## Cara menerapkan prinsip PM dalam proses pembelajaran



### Olah pikir

Merupakan proses pendidikan yang berfokus pada pengasahan akal budi dan kemampuan kognitif, seperti kemampuan untuk memahami, menganalisa, dan memecahkan masalah.



### Olah rasa

Sebagai proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kepekaan estetika, empati, dan kemampuan menghargai keindahan serta hubungan antarmanusia.



### Olah hati

Adalah proses pendidikan untuk mengasah kepekaan batin, membentuk budi pekerti, serta menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual.



### Olah raga

Merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan fisik, kekuatan tubuh, serta membentuk karakter melalui kegiatan jasmani.

# Pembelajaran Mendalam

## Kerangka Kerja PM



### Dimensi Profil Lulusan

Dimensi profil lulusan merupakan fokus profil lulusan yang akan dicapai yaitu keimanan dan ketakwaan kepada YME, kewargaan, kreativitas, penalaran kritis, kolaborasi, kemandirian, kesehatan dan komunikasi

### Prinsip Pembelajaran

Prinsip Pembelajaran merupakan dasar karakteristik pembelajaran mendalam yaitu berkesadaran, bermakna, menggembirakan

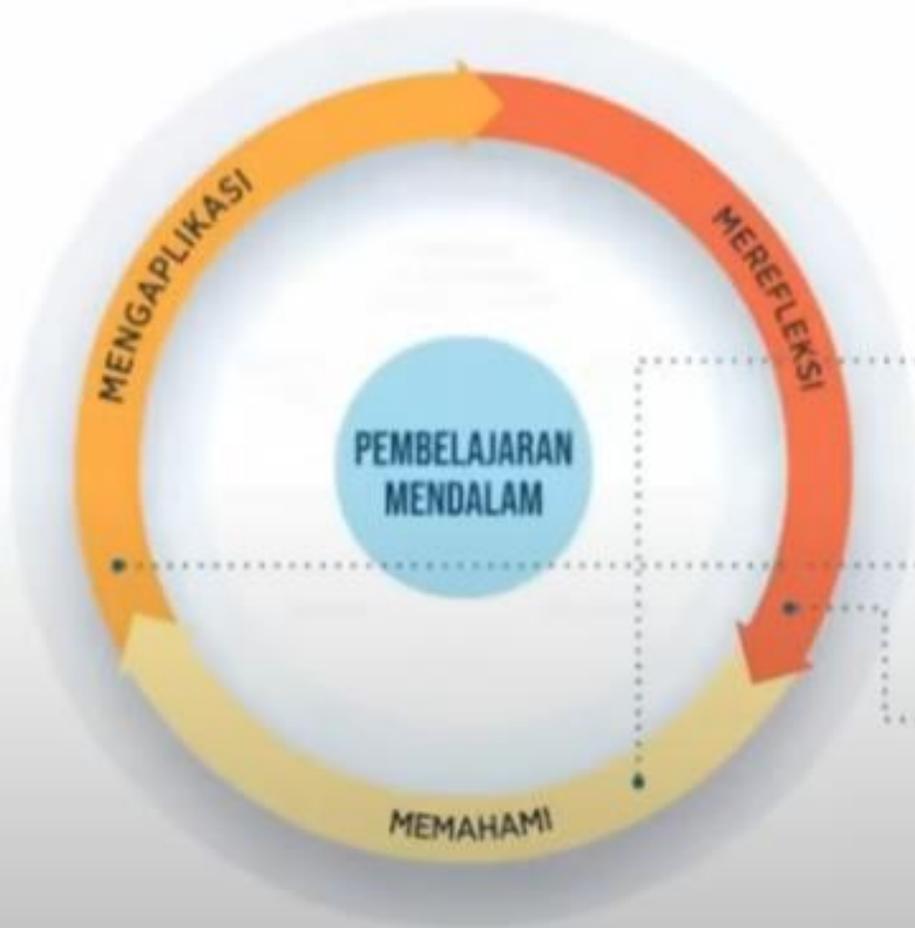
### Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar sebagai proses yang dialami peserta didik dalam pembelajaran yaitu memahami, mengaplikasi, merefleksi

### Kerangka Pembelajaran

Kerangka pembelajaran sebagai panduan sistematis dalam menyusun desain pembelajaran, yaitu praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, pemanfaatan digital, dan kemitraan pembelajaran

## Pengalaman Belajar



Pengalaman belajar dilakukan secara bertahap untuk mencapai level PM

- Pengetahuan Esensial
- Pengetahuan Aplikatif
- Pengetahuan Nilai dan Karakter

Pendalaman Pengetahuan

Regulasi Diri

The logo for UPY (Universitas Padjadjaran) features the letters 'U', 'P', and 'Y' in a white, serif font. The 'P' is stylized with a white, flowing ribbon-like element that curves around its stem and extends towards the 'Y'.

UPY

Humanis, Glokal, Entrepreneur

A thin, vertical yellow bar is positioned to the left of the 'Terima Kasih' text, separating the logo area from the message.

Terima Kasih

# IMPLEMENTASI DEEP LEARNING



Oleh:

**Dr. Padrul Jana, S. Pd., M. Sc.**

**Dr. (Cand) Heru Purnomo, M. Pd.**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2025**



“ Kalau orang berpikir dengan **Growth Mindset** maka dia yakin masalah yang hanya sedikit itu jalan keluarnya banyak. Karena itu jangan menyerah, jangan putus asa, yakinlah ada jalan keluarnya.

**Prof. Abdul Mu'ti**  
Mendikdasmen RI

# DASAR DEEP LEARNING

**PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 2025 TENTANG STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN DASAR, DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH**



# Pola Pikir adalah Segalanya



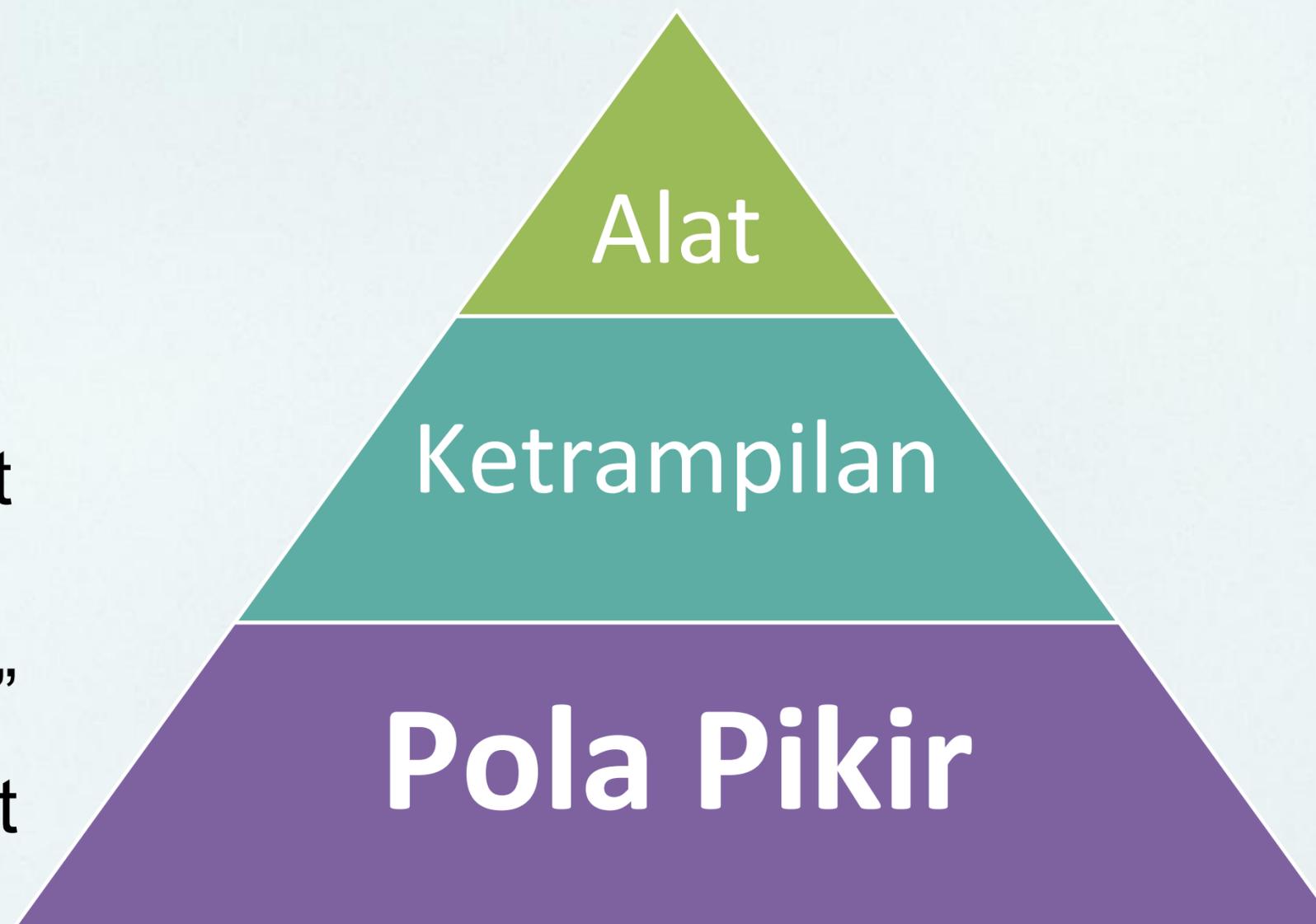
**Pola Pikir akan mendikte “tindakan” yang dilakukan serta akan menentukan “hasil” yang diperoleh.**





# Pola Pikir ‘lebih penting’ dari Ketrampilan

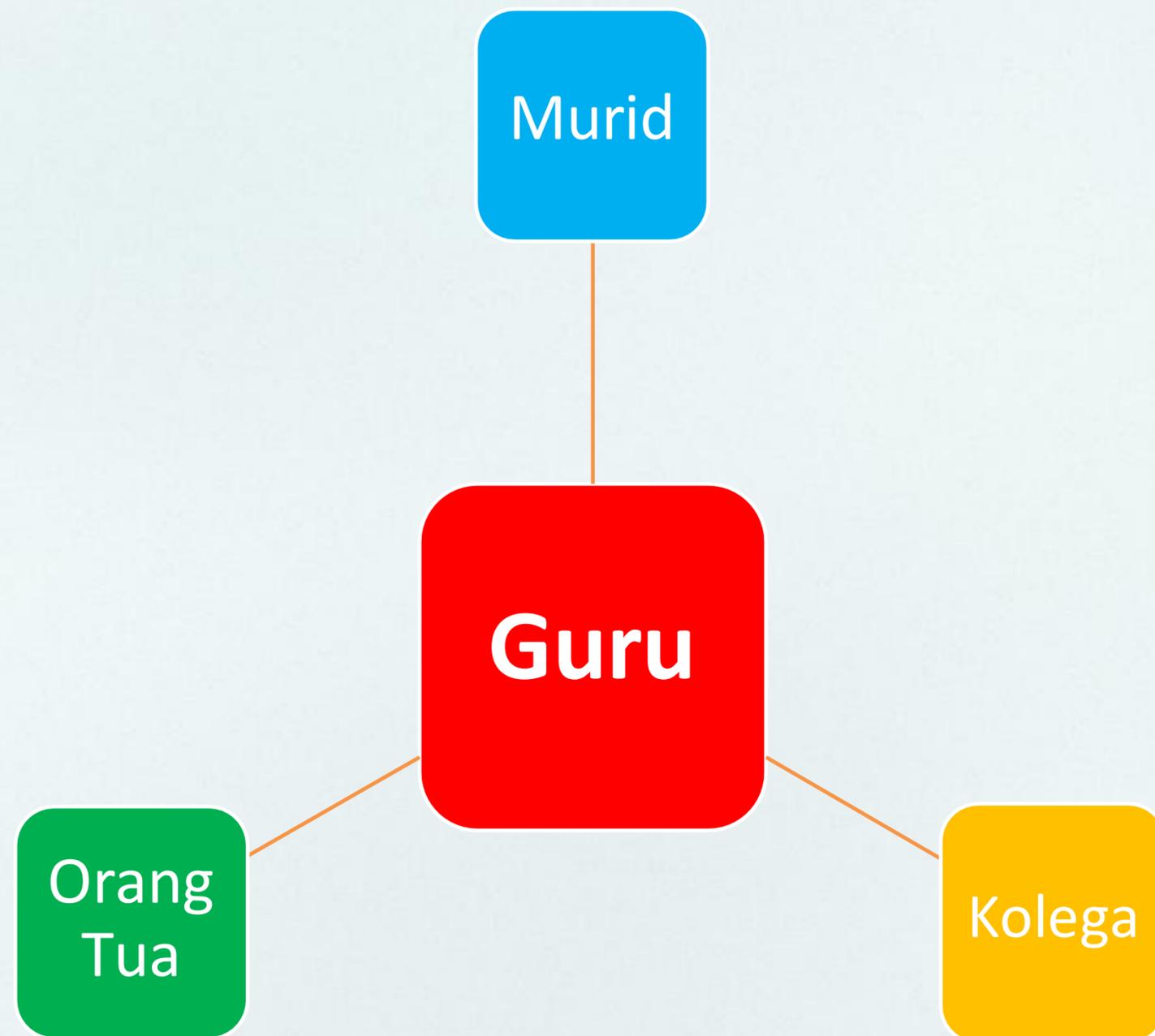
- Pola Pikir (*Mindset*) adalah “fondasi” dari Ketrampilan (*Skillset*) dan Alat (*Toolset*).
- Pola Pikir merupakan “cara melihat dan cara berpikir” saat menghadapi masalah.
- Berperan untuk “memperluas” cara seseorang dalam melihat dan berpikir.





# Komunitas Belajar

Membangun Komunitas Belajar merupakan fondasi utama untuk mengembangkan PPB di sekolah yang terdiri dari beberapa macam hubungan yaitu : hubungan guru dengan murid, hubungan guru dengan orangtua serta hubungan guru dengan guru. Hubungan guru dan murid adalah yang sangat penting sebab ini adalah proses awal dari pembentukan PPB di dalam kelas.





# Hubungan Guru dan Murid

- Murid mengetahui bahwa gurunya yakin kepada kemampuan muridnya dalam belajar
- Murid menghormati dan menyukai gurunya
- Murid mau meminta masukan dari gurunya
- Murid sadar bahwa nilai akademik yang diperoleh tidak lebih penting dari pada perkembangan diri mereka sendiri
- Murid merasa aman dengan gurunya





# Pujian Pribadi vs Pujian Proses

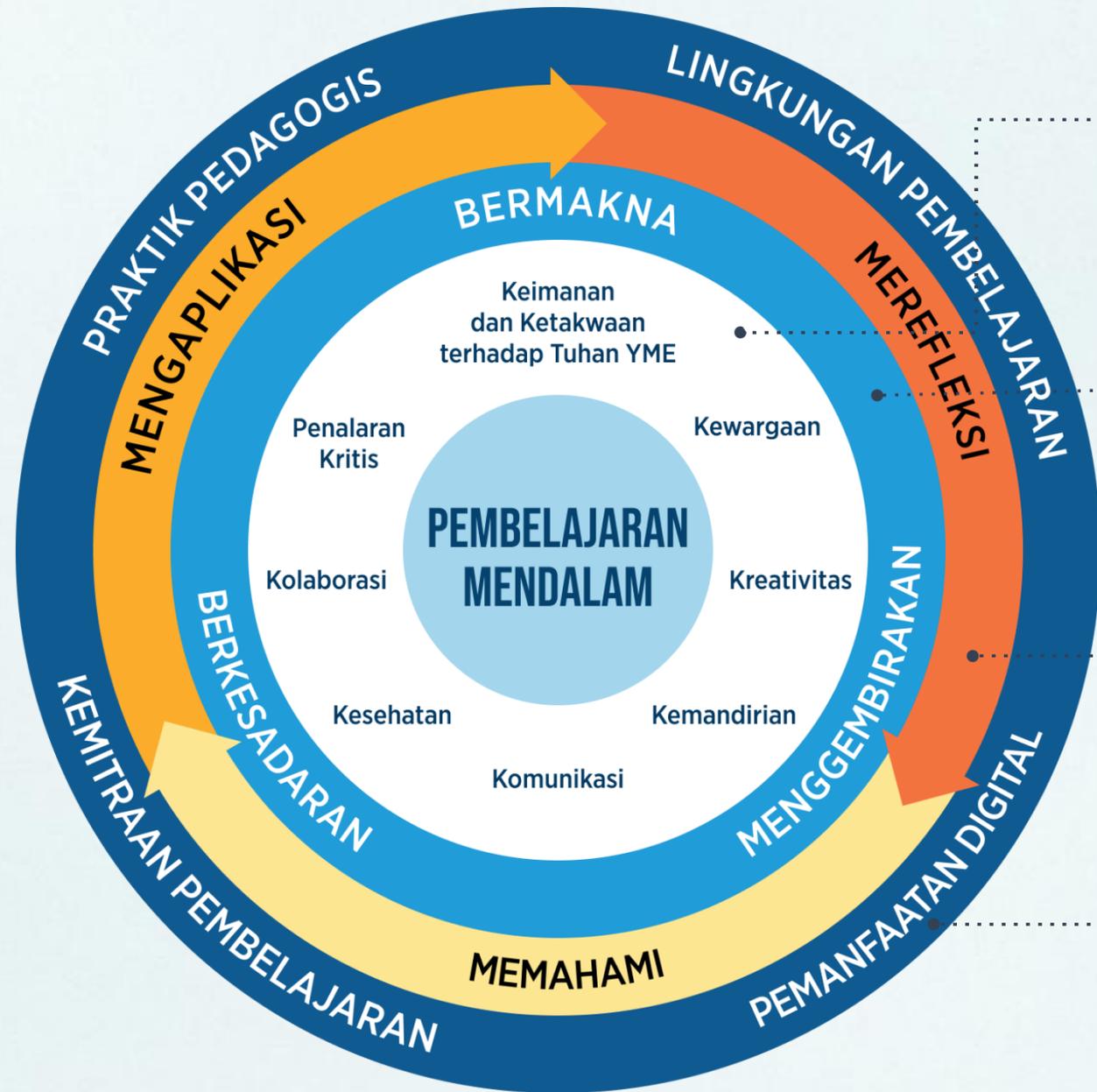
Cara guru memberi pujian atau kritik juga menjadi faktor yang sangat menentukan tipe pola pikir yang akan terbentuk pada muridnya. Dua pujian berikut ini ternyata memberi dampak yang sangat berlawanan.

“Kamu pasti pintar” (Pujian Pribadi) dan “Kamu pasti sudah bekerja keras” (Pujian Proses).





# Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah



**Dimensi Profil Lulusan**

Dimensi profil lulusan merupakan fokus profil lulusan yang akan dicapai yaitu keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, kewargaan, kreativitas, penalaran kritis, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi

**Prinsip Pembelajaran**

Prinsip Pembelajaran merupakan dasar karakteristik pembelajaran mendalam yaitu berkesadaran, bermakna, menggembirakan

**Pengalaman Belajar**

Pengalaman belajar sebagai proses yang dialami peserta didik dalam pembelajaran yaitu memahami, mengaplikasi, merefleksi

**Kerangka Pembelajaran**

Kerangka pembelajaran sebagai panduan sistematis dalam menyusun desain pembelajaran, yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital

Empat Kerangka Pembelajaran diadaptasi dari Four Elements of Learning Design  
©copyright 2018 Education in Motion (New Pedagogies for Deep Learning) <https://deep-learning.global>



## Kerangka Pembelajaran

# Peran Pola Pikir Bertumbuh

### Praktik Pedagogis

Penggunaan model dan metode pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah yang kontekstual, kolaboratif, serta eksplorasi banyak ide-ide pasti akan sering berhadapan dengan berbagai hambatan, tantangan dan kesulitan yang sangat membutuhkan PBB. Selain itu, penggunaan Peta Pikiran juga akan sangat berguna dalam praktik ini sebab bisa memvisualisasikan proses belajar.

### Lingkungan Pembelajaran

Pengembangan Budaya Belajar demi menciptakan iklim belajar yang kondusif serta bisa memotivasi murid untuk bereksplorasi dan kolaborasi sangat membutuhkan PPB karena murid membutuhkan keyakinan yang kuat bahwa lewat eksplorasi dan kolaborasi mereka bisa tumbuh dan berkembang.

### Kemitraan Pembelajaran

Pembentuk kemitraan lewat hubungan yang kuat antara guru dan murid, guru dan orangtua serta guru dan guru sangat membutuhkan PBB karena dibutuhkan adanya “saling percaya” dari setiap pihak yang terlibat.

### Pemanfaatan Digital

Pemanfaatan media digital sangat membutuhkan *Digital Mindset* agar terbentuk keyakinan bahwa manusia dan mesin tidak harus bersaing tapi harus berkolaborasi karena bisa saling memperkuat.





<b>Pengalaman Belajar</b>	<b>Peran Pola Pikir Bertumbuh</b>
<b>Memahami</b>	Dalam proses memahami murid sering berhadapan dengan berbagai tantangan dan kesulitan sehingga butuh PPB agar mereka mau bertahan serta terus mencoba.
<b>Mengaplikasi</b>	Dalam tahap ini penalaran kritis dan kreativitas sangat dibutuhkan sebab menghubungkan materi dengan kehidupan khususnya untuk pemecahan masalah nyata yang butuh PPB agar murid tidak takut dengan berbagai kendala yang terjadi.
<b>Merefleksi</b>	Dalam tahap inilah peran PPB sangat besar sebab murid akan diajak untuk memahami apa tujuan dari pembelajaran ini dan sejauh mana tujuan ini telah tercapai, serta mengeksplorasi kekuatan, tantangan, dan mencari area yang perlu diperbaiki.





## Prinsip Pembelajaran

## Peran Pola Pikir Bertumbuh

### Berkesadaran

Dengan PPB murid akan sadar bahwa belajar adalah sebuah proses yang di dalamnya akan selalu ada tantangan, hambatan dan kesulitan yang harus dihadapi. Bahkan seringkali murid melakukan kesalahan bahkan mengalami kegagalan agar terbentuk *Learning Mindset*.

### Bermakna

Peran PPB agar seorang bisa menjadi pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*) yang berguna dalam menghadapi berbagai kendala itu dianggap sebagai sebuah “peluang” untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang berguna.

### Menggembirakan

Pembelajaran yang menggembirakan membutuhkan PPB agar bisa tercipta suasana belajar yang positif, dan menantang serta menyenangkan, dan memotivasi dan siap menghadapi tantangan.





1. keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME
2. Kewargaan
3. kreativitas
4. penalaran kritis
5. kolaborasi
6. kemandirian
7. kesehatan
8. komunikasi

Profil Lulusan	Peran Pola Pikir Ber
Kreativitas	Dalam mengembangkan ide yang kreatif, unik dan b dengan berbagai tantangan dan kesulitan yang membutuhkan PPB agar bisa terus mencoba.
Penalaran Kritis	Seperti halnya dengan kreativitas, agar mampu berpikir kritis maka PPB sangat dibutuhkan sebab mengevaluasi dan menganalisis berbagai ide yang ada merupakan sebuah proses yang butuh kesabaran dan kegigihan.
Komunikasi	Agar mampu berinteraksi dengan orang lain, berbagi serta mempertahankan pendapat, menyampaikan sudut pandang yang beragam membutuhkan PPB sehingga proses komunikasi berjalan dengan efektif sebab didasari oleh keyakinan oleh kedua pihak.
Kolaborasi	Seperti halnya dengan komunikasi, agar mampu berkolaborasi maka PPB dapat berperan dalam membentuk hubungan yang baik dan kuat dalam sebuah tim.
Kemandirian	Mandiri adalah salah satu ciri dari PPB sebab butuh keyakinan diri yang tinggi bahwa segala sesuatunya bisa dikuasai lewat proses belajar dan berusaha.



06

# Kegiatan Pembelajaran



# KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran
KP1	Pemetaan Profil Pola Pikir
KP2	Dari Pola Pikir Tetap menjadi Pola Pikir Bertumbuh
KP3	Intervensi Pola Pikir
KP4	Integrasi Karakter ke dalam Akademik
KP5	Merancang Proyek Inovasi



# **“RUMUS” PEMBELAJARAN MENDALAM**

## **8-3-3-4**

### **8 Profil Lulusan**

- 1. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa**
- 2. Kewargaan**
- 3. Penalaran kritis**
- 4. Kreativitas**
- 5. Kolaborasi**
- 6. Kemandirian**
- 7. Kesehatan**
- 8. Komunikasi**

### **3 Prinsip Pembelajaran**

- 1. Berkesadaran (mindful)**
- 2. Bermakna (meaningful)**
- 3. Menggembirakan (joyful)**

### **4 Kerangka Pembelajaran**

- 1. Praktik pedagogik**
- 2. Kemitraan pembelajaran**
- 3. Lingkungan belajar**
- 4. Pemanfaatan digital**

### **3 Pengalaman Belajar**

- 1. Memahami**
- 2. Mengaplikasikan**
- 3. Merefleksikan**

# Pengertian Model Pembelajaran

- Model pembelajaran adalah **kerangka sistematis atau pola operasional** dari strategi pembelajaran.
- Model biasanya terdiri atas **langkah-langkah yang sistematis** dan **memiliki ciri khas tertentu**.

# PS, PBL, PjBL

No	Model Pembelajaran	Fokus Utama	Keluaran
1	Problem Solving	Menyelesaikan masalah dengan logika.	Solusi sederhana berbasis analisis (tertulis/lisan).
2	Problem Based Learning (PBL)	Proses berpikir kritis terhadap masalah dunia nyata.	Solusi berbasis riset, diskusi, dan investigasi.
3	Project Based Learning (PjBL)	Menciptakan produk nyata sebagai Solusi.	Produk konkret (aplikasi, sistem, media kampanye, bank sampah).

# Problem Solving (Pemecahan Masalah)

- **Pengertian:**

Problem solving adalah strategi atau metode pembelajaran yang fokus pada kemampuan peserta didik dalam **menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, menggunakan langkah-langkah berpikir logis dan kritis.**

- **Ciri Khas:**

1. Masalah sudah ditentukan oleh guru.
2. Fokus pada proses berpikir untuk menemukan solusi.
3. Mengembangkan kemampuan analisis dan penalaran logis.

- **Contoh dalam pembelajaran:**

Dalam pelajaran IPA, siswa diminta mencari solusi penyebab pencemaran air di sungai dekat sekolah dan menyarankan cara mengatasinya.

# Problem Based Learning (PBL)

- **Pengertian:**

Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara mereka belajar melalui **pengkajian mendalam terhadap suatu masalah dunia nyata yang bersifat terbuka (open-ended)**.

- **Ciri Khas:**

- Masalah sebagai titik awal belajar.
- Peserta didik aktif merumuskan pertanyaan, mencari informasi, dan membuat solusi.
- Proses kolaboratif dalam kelompok kecil.
- Guru bertindak sebagai fasilitator.

- **Contoh dalam pembelajaran:**

Dalam pelajaran IPS, siswa diminta menganalisis penyebab kemiskinan di daerah tertentu dan merancang strategi penanggulangannya.

# Project Based Learning (PjBL)

- **Pengertian:**

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang **menggunakan proyek nyata sebagai inti kegiatan belajar**, di mana peserta didik melakukan **eksplorasi, investigasi, dan penciptaan produk untuk menyelesaikan masalah atau tantangan tertentu.**

- **Ciri Khas:**

- Proyek nyata sebagai alat belajar.
- Hasil akhir berupa produk atau karya (poster, video, model, dll).
- Melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan presentasi.
- Mendorong kerja tim dan kreativitas.

- **Contoh dalam pembelajaran:**

Siswa diminta membuat kampanye pengelolaan sampah di lingkungan sekolah dan membuat poster atau video edukasi sebagai produknya.

No	Aspek	Problem Solving	Problem Based Learning (PBL)	Project Based Learning (PjB)
1	Fokus utama	Menyelesaikan masalah	Menganalisis dan belajar dari masalah	Membuat proyek untuk menyelesaikan masalah.
2	Peran siswa	Aktif mencari Solusi	Aktif mengeksplorasi dan belajar mandiri	Aktif merancang dan membuat proyek.
3	Peran guru	Pemberi masalah dan pembimbing.	Fasilitator dan pembimbing.	Pembimbing dan pengarah proyek.
4	Hasil akhir	Solusi terhadap masalah.	Pemahaman konsep dan Solusi.	Produk nyata dan Solusi.
5	Produk/karya nyata	Tidak selalu	Tidak selalu	Selalu (produk final wajib)

# Persamaan PS, PBL, dan PjBL

No	Persamaan	Deskripsi
1	Berbasis Masalah	Ketiganya berfokus pada pemberian <b>masalah nyata atau kontekstual</b> sebagai dasar pembelajaran.
2	Berpusat pada Siswa (Student-Centered)	Siswa berperan <b>aktif</b> dalam <b>menemukan solusi</b> , guru berperan sebagai fasilitator.
3	Mengembangkan Keterampilan Abad 21	Berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas.
4	Mendorong Proses Inkuiri dan Penemuan	Siswa dituntut untuk <b>menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan</b> dari data/informasi yang tersedia.

# Perbedaan PS, PBL, dan PjBL

No	Aspek	Problem Solving	Problem Based Learning (PBL)	Project Based Learning (PjBL)
1	Definisi	Strategi untuk menyelesaikan masalah tertentu secara sistematis.	Model pembelajaran dengan masalah sebagai stimulus utama untuk eksplorasi dan pembelajaran.	Model pembelajaran berbasis pada pembuatan produk/proyek untuk menjawab masalah nyata.
2	Fokus Utama	Menemukan <b>solusi terbaik</b> dari suatu masalah.	Memahami <b>konsep dan proses berpikir</b> melalui investigasi masalah.	Menghasilkan <b>produk atau karya nyata</b> sebagai hasil pembelajaran.
3	Durasi	Umumnya <b>singkat</b> , 1–2 kali pertemuan.	Lebih <b>lama</b> , bisa beberapa pertemuan tergantung kompleksitas masalah.	<b>Lebih panjang</b> , melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan presentasi proyek.
4	Hasil Akhir	Solusi atau jawaban masalah.	Pemahaman mendalam dan refleksi.	Produk nyata + pemahaman konseptual.
5	Peran Guru	Memberi masalah, membimbing proses penyelesaian.	Fasilitator yang membimbing diskusi dan refleksi.	Pembimbing proyek, memfasilitasi perencanaan hingga presentasi.

# **Contoh Kasus: Sampah; Pengelolaan, Dampak, dan Solusinya**

1. Menggunakan Metode Problem Solving

## **Definisi:**

Metode pembelajaran yang **menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan berpikir logis dan sistematis.**

- **Penerapan:**

- **Langkah-langkah pembelajaran:**

1. **Identifikasi Masalah:** Guru menyajikan kasus nyata tentang banjir akibat tumpukan sampah di selokan sekolah atau lingkungan sekitar.
2. **Analisis Masalah:** Peserta didik berdiskusi tentang penyebab utama dan dampaknya (misalnya: kesehatan, pencemaran, dan sosial).
3. **Merancang Solusi:** Peserta didik mengembangkan ide solusi, misalnya edukasi daur ulang, pemisahan sampah organik dan anorganik.
4. **Evaluasi Solusi:** Setiap kelompok mempresentasikan solusi dan mendapat umpan balik dari guru dan teman.

- **Contoh Kegiatan:**

1. Simulasi pemilahan sampah dan pengelolaannya.
2. Diskusi kasus banjir akibat sampah dan bagaimana mengatasinya.

## 2. Model Problem Based Learning (PBL)

- **Definisi:**

Model pembelajaran yang menggunakan **masalah dunia nyata sebagai konteks** bagi peserta didik untuk belajar **berpikir kritis, kolaboratif, dan menyelidiki solusi.**

- **Penerapan:**

- **Langkah-langkah pembelajaran:**

1. **Orientasi terhadap Masalah:** Guru mengajukan pertanyaan pemicu seperti: "*Mengapa sampah bisa menyebabkan banjir di kota kita?*"
2. **Identifikasi Fakta:** Peserta didik mencari informasi dari lingkungan, berita, atau wawancara dengan petugas kebersihan.
3. **Formulasi Hipotesis:** Peserta didik merumuskan dugaan penyebab, seperti kurangnya tempat sampah, minimnya edukasi warga, dsb.
4. **Pencarian Informasi:** Siswa melakukan riset, observasi lapangan, atau studi pustaka untuk menguatkan hipotesis.
5. **Penyusunan dan Presentasi Solusi:** Solusi dikemas dalam bentuk presentasi, misalnya infografis atau poster kampanye.
6. **Refleksi:** Peserta didik menilai efektivitas solusi dan proses pembelajaran.

- **Contoh Kegiatan:**

1. Investigasi penyebab sampah menumpuk di selokan sekolah.
2. Wawancara petugas kebersihan atau warga sekitar.

### 3. Model Project Based Learning (PjBL)

- **Definisi:**

Model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam **proyek nyata dan jangka panjang** untuk **menghasilkan produk** atau **solusi konkret** terhadap permasalahan.

- **Penerapan:**
- **Langkah-langkah pembelajaran:**
  - **Pertanyaan Mendasar:** "*Bagaimana cara kami membuat sistem pengelolaan sampah di sekolah agar lingkungan lebih sehat?*"
  - **Perencanaan Proyek:** Peserta didik menyusun rencana pembuatan *bank sampah sekolah* atau program pemilahan sampah.
  - **Penyusunan Jadwal dan Tugas:** Guru memfasilitasi pembagian tugas seperti tim desain, tim sosialisasi, tim dokumentasi, dsb.
  - **Pelaksanaan Proyek:** Siswa bekerja dalam tim untuk mengumpulkan data, mendesain sistem, dan menerapkan solusi.
  - **Monitoring dan Evaluasi:** Guru dan siswa mengevaluasi perkembangan proyek secara berkala.
  - **Presentasi Hasil Proyek:** Siswa memamerkan hasil kerja mereka kepada warga sekolah dan orang tua, misalnya dalam *pameran peduli lingkungan*.
  - **Refleksi:** Refleksi terhadap proses, tantangan, dan dampak proyek.
- **Contoh Kegiatan:**
  1. Membuat *Bank Sampah Sekolah*.
  2. Kampanye dan pembuatan media edukasi (video, poster, podcast) tentang pengelolaan sampah.

# IMPLEMENTASI DEEP LEARNING



Oleh:  
Muhammad Iqbal, S. Pd., M. Sc.  
Muhammad Purnomo, M. Pd.  
KEMAS PGRI YOGYAKARTA

pan, dimana, siapa, mengapa  
mana











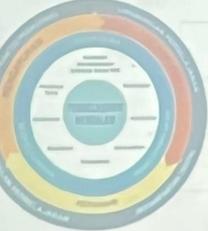


SERTIFIKAT  
Diberikan kepada  
Dr. Pustika Janda, S.Pd, M.Ed.  
MARSUMBER



**Pembelajaran Mendalam**  
Membangun Kerja PM

UPY | UNIVERSITAS PGRI  
YOGYAKARTA



**Dimensi Pembelajaran Mendalam**

- Dimensi Sosial**  
Meningkatkan kemampuan komunikasi dan keterampilan sosial, serta kemampuan berkolaborasi, berempati, dan berkeadilan.
- Dimensi Kognitif**  
Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah.
- Dimensi Keterampilan**  
Meningkatkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Humana, Global, Entrepreneur



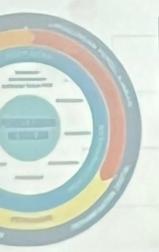
...pan, dimana, siapa, mengapa  
...manis



aran Mendalam

UPY UNIVERSITAS PGRI  
YOGYAKARTA

PM



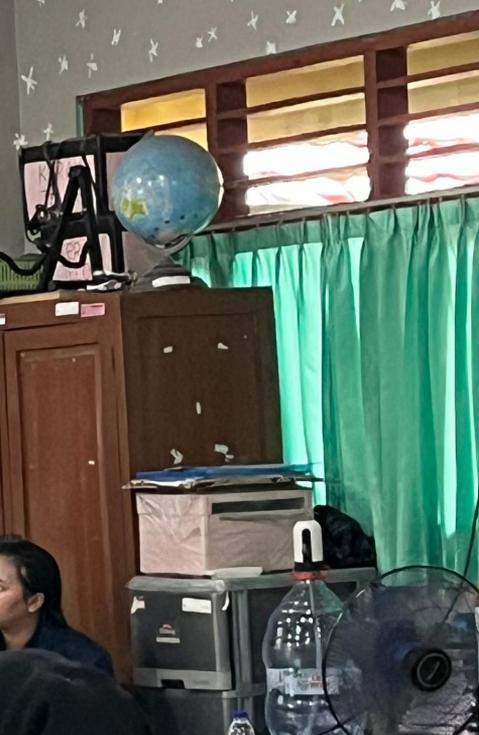
Global, Entrepreneur

Business Model Canvas

- 1. Menentukan visi dan misi perusahaan
- 2. Menentukan struktur organisasi dan pembagian tugas
- 3. Menentukan strategi pemasaran dan penjualan
- 4. Menentukan strategi keuangan dan investasi
- 5. Menentukan strategi sumber daya manusia
- 6. Menentukan strategi teknologi dan informasi
- 7. Menentukan strategi lingkungan dan sosial



pan, dimana, siapa, mau  
mana)





Instansi Pihak







Presentasi

1. Pengertian

2. Tujuan

3. Manfaat

4. Cara Kerja

5. Kesimpulan

No	Nama	Alamat
1		
2		
3		
4		
5		

dan lainnya

1. 11/11/2023

2. 11/11/2023

3. 11/11/2023

